



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kalikebo Tahun Pelajaran 2023/2024

Farida Dwi Safitri¹, Putri Zudhah Ferryka², Isna Rahmawati³

¹Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

safitrifarida2@gmail.com, zudhah_putri@yahoo.com, isna_klaten@yahoo.com

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten Utara, Klaten 57438

Korespondensi penulis: safitrifarida2@gmail.com

Abstract. *This research aims to improve the learning outcomes of grade V students of SD Negeri 2 Kalikebo. This study uses the Numbered Heads Together (NHT) learning model in the mathematics subject of fraction multiplication material. This Classroom Action Research (PTK) uses the Kemmis and Taggart model. The subjects of this study were fifth grade students of SD Negeri 2 Kalikebo, totaling 20 students. Data collection techniques through evaluation tests, observation, and documentation. The results showed that: (1) students become more active in learning activities. (2) there was an increase in math learning outcomes in fifth grade students of SD Negeri 2 Kalikebo. The percentage of completeness of learning outcomes during the pre-cycle was 5 students or 25% of 20 students, then cycle I there were 10 students or 50%, and in cycle II there were 16 students or 80% who reached KKTP ≥ 70 .*

Keywords: *Learning Outcomes, Numbered Heads Together, and Mathematics*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kalikebo. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran matematika materi perkalian pecahan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model Kemmis dan Taggart. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kalikebo yang berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data melalui tes evaluasi, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peserta didik menjadi lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. (2) Terjadi peningkatan hasil belajar matematika pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kalikebo. Presentase ketuntasan hasil belajar saat prasiklus yaitu 5 peserta didik atau 25% dari 20 peserta didik, kemudian siklus I ada 10 peserta didik atau 50%, dan pada siklus II ada 16 peserta didik atau 80% yang mencapai KKTP ≥ 70 .

Kata kunci: Hasil Belajar, *Numbered Heads Together*, dan Matematika

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah lembaga yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tujuan pendidikan yang di tetapkan, yakni sekolah (Zulfana & Purwadi, 2020). Dalam pendidikan dasar, kemampuan berhitung melayani berbagai fungsi, termasuk menanamkan dan menciptakan dasar berhitung yang kuat untuk belajar matematika (Fahrudin dkk., 2018). Pendidikan merupakan masalah fundamental yang menjadi sorotan di setiap negara, karena pendidikan akan menentukan generasi penerus di negara tersebut.

Keberhasilan proses pendidikan salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar juga menjadi tolak ukur utama dalam menentukan kelulusan seorang peserta. Peningkatan prestasi belajar peserta didik sangat bergantung pada

pemilihan strategi yang tepat dan efektif dalam upaya mengembangkan kreativitas, kemampuan, dan sikap inovatif peserta didik (Mahfudi, 2020).

Matematika merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari karena akan bermanfaat sepanjang hidup (Adjie et al., 2021). Akan tetapi, matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi para peserta didik karena harus menghitung angka. Hal ini membuat hasil belajar para peserta didik menjadi rendah karena tidak memahami konsep dalam matematika.

Hasil dari wawancara dengan pendidik kelas V SD Negeri 2 Kalikebo didapatkan informasi bahwa para peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran matematika materi perkalian pecahan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai yang didapat peserta didik pada mata pelajaran matematika masih jauh dari yang diharapkan.

Model pembelajaran yang digunakan idealnya berorientasi pada peserta didik, serta memperhatikan permasalahan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Model *Numbered Head Together* (NHT) merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan peran aktif peserta didik, serta mengajak peserta didik untuk belajar sambil bermain (Kurnia & Damayani, 2019).

2. KAJIAN TEORITIS

a. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur yang menjadi acuan kinerja pendidik dalam proses pembelajaran (Mirdanda, 2018). Sedangkan menurut Sudjana (2017), hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pembelajarannya. Berdasarkan pengertian para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan peserta didik dengan mengevaluasi dan mengukur kegiatan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

2) Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Parnawi (2020), beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua kelompok faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor biologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

3) Klasifikasi Hasil Belajar

Menurut Sopiadin dan Sahroni (Yulianti 2018) hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah utama yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

b. Matematika

1) Pengertian Matematika

Secara etimologis, matematika berasal dari bahasa Yunani yaitu *mathematic* yang berarti pengetahuan, mengetahui, dan belajar. Sujono (Fathani, 2020) mengemukakan bahwa matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisasi secara sistematis. Selain itu, matematika merupakan ilmu pengetahuan yang membahas mengenai penalaran logika dan masalah yang berhubungan dengan bilangan.

2) Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Menurut Heruman (2018) pembelajaran matematika ditingkat sekolah dasar, diharapkan terjadi penemuan kembali (*reinvention*). Sebaiknya dalam pembelajaran di sekolah dasar materi disajikan bukan dalam bentuk akhir dan tidak diberitahukan cara penyelesaiannya, berikan peserta didik kesempatan untuk mengeksplor materi dan penyelesaiannya dengan cara mereka sendiri.

c. *Numbered Heads Together* (NHT)

1) Pengertian *Numbered Heads Together* (NHT)

Susanto (2018) mengemukakan bahwa NHT adalah suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya. *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan proses pembelajaran berkelompok yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik, dan memecahkan permasalahan yang di hadapi secara bersama-sama, serta menuntut setiap peserta didik untuk siap dalam menjawab persoalan yang ada.

2) Langkah-langkah *Numbered Heads Together* (NHT)

Karunia dan Mokhammad (2017) membagi tahapan dalam model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) menjadi 5 tahapan, yaitu:

- a) *Numbering*
- b) *Questioning*
- c) *Heads Together*

- d) *Call Out*
- e) *Answering*

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Kalikebo yang beralamat di jalan raya Kalikebo Desa Kalikebo Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kalikebo tahun pelajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes evaluasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kalikebo Tahun Pelajaran 202/2024

a. Hasil Siklus I

1) Perencanaan

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu peneliti berkonsultasi dengan pendidik kelas V agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Kegiatan perencanaan yang dilakukan yaitu:

- a) Diskusi dan konsultasi dengan pendidik kelas V
- b) Menyusun modul ajar
- c) Membuat kelompok belajar
- d) Mempersiapkan alat dan media yang digunakan

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti berkolaborasi dengan pendidik melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 27 dan 28 Maret 2024 dengan durasi waktu 2x25 menit per pertemuan. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat.

Pada siklus I mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan nilai prasiklus. Namun, belum seluruh peserta didik memenuhi nilai KKTP. Terdapat 10 peserta didik

yang telah mencapai KKTP dan 10 peserta didik belum mencapai KKTP. Rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yaitu dari 51,5 menjadi 64,5. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan daripada saat prasiklus yaitu dari 25% menjadi 50%.

3) Observasi

Tahap observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan proses kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai pengamat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan ini mencakup kegiatan pendidik selama proses kegiatan pembelajaran dan partisipasi peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas pendidik, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan sintaks NHT. Sedangkan berdasarkan data yang dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran masih belum baik. Hal ini dapat disebabkan karena peserta didik masih kurang aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti bersama pendidik berdiskusi dan menganalisis data-data yang telah didapatkan selama pelaksanaan siklus I. Selain itu, peneliti bersama pendidik juga melakukan refleksi untuk mengetahui kekurangan pada kegiatan pembelajaran siklus I. Beberapa kekurangan yang peneliti temukan dalam kegiatan pembelajaran, antara lain:

- a) Pendidik kurang dapat mengkondisikan kelas, terdapat beberapa peserta didik kurang fokus menyimak materi pembelajaran sehingga pendidik harus mengulangi materi.
- b) Peserta didik masih malu dan kurang percaya diri saat menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
- c) Peserta didik masih enggan untuk bertanya dan takut menjawab pertanyaan, hanya beberapa peserta didik saja yang berani menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh pendidik.

b. Hasil Siklus II

1) Perencanaan

Adapun perencanaan persiapan pada siklus II antara lain: merancang perangkat pembelajaran yang akan digunakan dengan menitikberatkan pada

penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan dilakukan perbaikan dengan cara:

- a) Membuat modul ajar bekerja sama dengan pendidik.
- b) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan di siklus II berlangsung dalam 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 03 dan 04 April 2024 dengan alokasi waktu setiap satu pertemuan adalah 2x25 menit. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat.

Pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan nilai prasiklus dan siklus I. Akan tetapi, masih ada peserta didik yang belum memenuhi KKTP. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yaitu dari 64,5 menjadi 75. Pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan kembali daripada saat siklus I yaitu dari 50% menjadi 80%.

3) Observasi

Tahap observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan proses kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai pengamat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan ini mencakup kegiatan pendidik selama proses kegiatan pembelajaran dan partisipasi peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

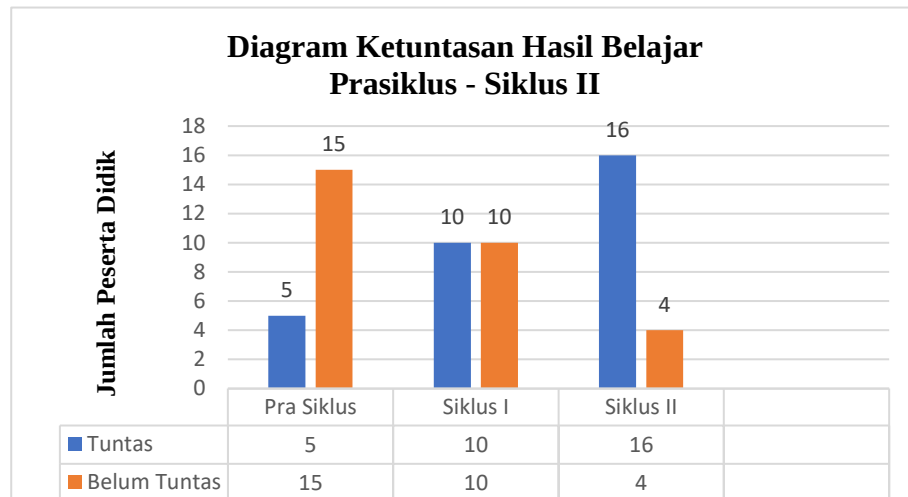
Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas pendidik, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan sintaks NHT. Pada siklus II ini kekurangan yang terdapat pada siklus I sudah diperbaiki. Sedangkan berdasarkan data yang dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sudah baik. Untuk kegiatan pembelajaran sudah mengikuti sintaks NHT.

4) Refleksi

Pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus II sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kekurangan pada siklus I juga sudah diperbaiki dan meningkat pelaksanaannya pada siklus II. Dengan adanya perbaikan ini, maka kegiatan siklus II

dinyatakan berhasil hal ini dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata peserta didik pada siklus I sebesar 64,5 meningkat pada siklus II menjadi 75.

Berikut adalah diagram ketuntasan hasil belajar dari prasiklus hingga siklus II.



5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri 2 Kalikebo dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi perkalian pecahan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dan persentase ketuntasan belajar peserta didik. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dari prasiklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan, yang semula pada prasiklus 51,5 menjadi 64,5 pada siklus I dan meningkat menjadi 75 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar siswa secara berurut dari prasiklus, siklus I, siklus II meningkat dari 25% menjadi 50% dan meningkat lagi menjadi 80%.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

- Bagi pendidik: Sebaiknya pendidik menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran lain juga agar hasil belajar dapat meningkat.
- Bagi peserta didik: Peserta didik sebaiknya terus meningkatkan nilai-nilai positif dari interaksi sosial seperti bertanya, bekerjasama, berpendapat, dan menghargai pendapat orang lain.

- c. Bagi sekolah: Memberikan fasilitas yang memadai untuk pendidik melakukan variasi pembelajaran.
- d. Bagi peneliti selanjutnya: diharapkan melakukan pengembangan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan mengolaborasikan bersama media pembelajaran inovatif lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Adjie, N., Putri, S. U., & Dewi, F. (2021). *Improvement of Basic Math Skills Through Realistic Mathematics Education (RME) in Early Childhood*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(3), 1650.
- Fahrudin, A. G., Zuliana, E., & Bintoro, H. S. (2018). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika melalui *Realistic Mathematic Education* Berbantu Alat Peraga Bongpas. ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 1(1), 14–20.
- Fathani,. (2020). *Matematika Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Heruman. (2018). Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kurnia, V. T., & Damayani, A. T. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Berbantu Media Puzzle terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3(2), 192–201.
- Mahfudi, H. N. (2020). Hubungan Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Legokulon 2. *Education and Learning of Elementary School*, 1(1),1–9.
- Mirdanda, A. (2018). Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik serta hubungannya dengan hasil belajar. Yudha English Gallery.
- Parnawi, Afi. (2020). Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reserch*). Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sudjana, N. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. (2018). *Pengembangan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yulianti, H., Iwan, C., & Millah, S. (2018). Penerapan *Metode Giving Question and Getting Answer* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 6(2), 197-216.
- Zulvana, F., & Purwadi, M. (2020). Pengaruh Model NHT Berbantu Media Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Sd N 02 Ujung Pandan Jepara. *Elementary School*, 7, 14.